

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian, hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai manajemen keuangan dalam optimalisasi sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Kediri. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Keuangan dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana di SMAN 3 Kota Kediri
 - a. Perencanaan keuangan di SMAN 3 Kota Kediri itu diajukan pada setiap bulan November. Rencana kegiatan sekolah berlaku hingga satu tahun kedepan per januari. Dalam proses perencanaan melibatkan seluruh *stakeholder* untuk mengajukan apa saja yang dibutuhkan. Setelah itu baru diadakan rapat untuk membahas RKAS yang akan diajukan oleh tim pengembang sekolah. Tim pengembang sekola terdiri dari kepala sekolah, keempat wa, ketiga bendahara, dan kepala TU.
 - b. Untuk menentukan tujuan maka harus memadukan dengan seluruh lini kebutuhan yang ada disekolah. Tujuan dari RKAS memang bisa saja mengacu pada RKAS tahun lalu, namun tujuan RKAS akan mengalami perubahan karena adanya kebutuhan baru maka tujuan itu akan berubah sesuai denga napa yang telah diprioritaskan.
 - c. Rencana program di SMAN 3 Kota Kediri yang sudah disetujui pemerintah tidak pernah mengalami perubahan. Dalam pemakaian anggaran memang paling banyak itu keluar untuk membiayai sarana

dan prasarana terutama dalam hal perbaikan. Sehingga SMAN 3 Kota Kediri selalu memperhitungkan mana yang lebih *urgent* untuk dilaksanakan terlebih dahulu. Namun, dalam segi pembiayaan apabila memang belum dicantumkan dalam RKAS maka anggaran tersebut akan dimasukkan pada anggaran tahun berikutnya.

2. Pelaksanaan Manajemen Keuangan dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana di SMAN 3 Kediri

- a. Mekanisme penyaluran dana BOS terdapat 2 tahap yakni 50% pada bulan Januari dan sisanya pada bulan Juli. Sedangkan BPOPP disalurkan setiap triwulan. Dalam proses penyaluran dana untuk melakukan perbaikan ringan ataupun pengadaan sarpras itu sangat mudah. Namun, dalam hal perbaikan berat akan membutuhkan waktu persetujuan yang lama dalam penyaluran dana DAK.
- b. Dalam menjalankan prinsip manajemen keuangan maka SMAN 3 Kota Kediri selalu rutin melakukan rapat pertemuan dengan wali murid guna penyampaian apa saja yang memang mereka ingin ketahui. Pelaporan mengenai keuangan kepada wali murid akan disampaikan waktu rapat berlangsung
- c. Strategi dalam optimalisasi sarana dan prasarana diawali dengan rutinitasnya pengecekan secara berkala oleh waka sarpras SMAN 3 Kota Kediri. Dalam penentuan RKAS terutama dalam hal perbaikan ataupun pengadaan sarpras tidak hanya murni dari pengamatan ataupun keinginan waka sarpras namun waka sarpras juga menerima laporan dari guru, siswa, maupun karyawan. Untuk menjaga sarpras supaya

tidak gamapang rusak diperlukan edukasi terhadap peserta didik agar dapat menjaga apa yang sudah ada.

3. Evaluasi Manajemen Keuangan dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana di SMAN 3 Kediri

- a. RKAS harus terlaksana dan apapun kegiatan maupun kebutuhan sarpras yang terdapat dalam RKAS harus tercukupi. Meskipun ada beberapa factor yang mendukung dalam menunjang hasil yang maksimal berupa dana BOS, BPOPP, dan juga dana komite atau dana bantuan masyarakat. Namun, juga ada factor penghambatnya dalam mencapai hasil RKAS yakni sulitnya pencairan keuangan dari sumber dana DAK untuk perbaikan sarpras berat.
- b. Proses audit dilakukan setiap tahun sekali oleh BPK dan terkadang ada auditor dari kejaksaan namun hal itu sangat jarang dilakukan. Proses audit di SMAN 3 kota Kediri berjalan lancar dan tidak menemui masalah karena dalam realisasi biaya sudah sesuai dengan apa yang ada dalam RKAS yang telah dilakukan proses audit internal dahulu dengan para pengembang sekolah.

B. Saran

1. Pemerintah

Dana khusus yang diberikan pemerintah berperan penting dalam kelangsungan operasional sekolah. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah pemerintah lebih memperhatikan dan memperlancar persetujuan terhadap perbaikan berat karena hal tersebut merupakan hal yang *urgent*

atau darurat dan sewaktu-waktu akan mengancam keselamatan peserta didik.

2. Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Kediri

Pengelolaan biaya pendidikan dalam optimalisasi sarpras akan berpengaruh pada kepercayaan masyarakat pada sekolah tersebut. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah kepala sekolah selalu senantiasa mempertahankan kualitas sarpras yang dimiliki dengan tetap meningkatkan integritas sekolah meskipun dengan biaya pendidikan yang terjangkau.

3. Bendahara SMAN 3 Kota Kediri

Bendahara memiliki peran yang sangat penting dalam bidang keuangan sekolah. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah untuk selalu melakukan pelaporan keuangan dengan baik dan selalu berkomunikasi dengan kepala sekolah terkait dengan penerimaan maupun pengeluaran biaya pendidikan. Agar tidak terjadi pengalokasian dana yang tidak sesuai dengan anggaran.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan membahas terkait dengan manajemen keuangan dalam optimalisasi sarana dan prasarana yang dapat dikembangkan sesuai dengan masa yang akan datang. Disarankan untuk memilih objek yang lebih transparansi guna memperoleh data yang lebih akurat.